

ANALISIS WACANA KRITIS PENDEKATAN NORMAN FAIRCLOUGHT PADA PEMBERITAAN “INDONESIA USUNG SEMANGAT PULIH BERSAMA DALAM PRESIDENSI G20 TAHUN 2022” DALAM MEDIA DIGITAL INI DIPLOMASI

KEMENLU RI

Ardhi Nur Ikhsan

Universitas Pekalongan

Email: ardhinurikhsan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aspek kebahasaan yang digunakan portal berita Ini Diplomasi dari Kemenkeu dalam menginformasikan perkembangan Presidensi G20 Indonesia. Praktik analisis wacana kritis, dan aspek kebahasaan yang dihasilkan, serta praktik sosial dan global yang melatarbelakangi aspek kebahasaan yang digunakan dalam memunculkan wacana tersebut. Tujuan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan teori analisis wacana kritis Norman Fairclough untuk melihat praktik sosial yang sedang berlangsung melalui dimensi teks, *discourse exercise*, dan *sociocultural practice* yang melatarbelakangi teks atau untuk melihat realitas aslinya yang menjadikan wacana itu muncul. Sedangkan metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif penelitian ini dibagi dalam tiga tahapan, seperti pengumpulan data, penganalisisan, dan penyajian hasil analisis. Dari hasil dan pembahasan analisis, ditemukan bahwa teks wacana berita tersebut memiliki pengaruh bukan hanya sosial tapi juga pengaruh kebijakan ekonomi global. Wacana berita ini menunjukkan suatu ambisi kelompok kecil (dalam hal jumlah anggota) yang berkeinginan untuk menyelesaikan masalah-masalah global yang dihadapi bangsa-bangsa di dunia dengan cara-cara yang efektif.

Kata Kunci: Analisis Wacana, Norman Fairclough, Presidensi G20, Media Digital.

Abstract

This study was conducted to determine the linguistic aspects used by the news portal Ini Diplomacy from the Ministry of Finance in informing the development of the Indonesian G20 Presidency. The practice of critical discourse analysis, and the resulting linguistic aspects, as well as social and global practices that underlie the linguistic aspects used in generating the discourse. The purpose of this research is to use the theoretical approach of Norman Fairclough's critical discourse analysis to see ongoing social practice through the dimensions of the text, discourse exercise, and sociocultural practice that underlies the text or to see the original reality that made the discourse appear. While this research method using descriptive qualitative research is divided into three stages, such as data collection, analysis, and presentation of the results of the analysis. From the results and discussion of the analysis, it is found that the text of the news discourse has not only social influence but also the influence of global economic policy. This news discourse shows the ambition of a small group (in terms of the number of members) who wish to solve global problems facing the nations of the world in an effective way.

Keywords: Discourse Analysis, Norman Fairclough, G20 Presidency, Digital Media.

PENDAHULUAN

Hakikat wacana merupakan satuan bahasa yang lengkap, sehingga dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Sebagai satuan gramatikal tertinggi atau terbesar, berarti wacana itu dibentuk dari kalimat atau kalimat-kalimat yang memenuhi persyaratan-persyaratan gramatikal dan persyaratan kewacanaan yang lain (Chaer, 2007: 267 dalam Munfarida 2014). Menurut pendapat lain wacana (*discourse*) adalah satuan bahasa terlengkap, dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Wacana ini direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh (novel, buku, seri ensiklopedia, dan sebagainya), paragraf, kalimat atau kata yang membawa amanat yang lengkap (Kridalaksana, 2008: 259 dalam Haryatmoko 2016).

Perkembangan Analisis Wacana Kritis (*Critical Discourse Analysis*) berujung pada analisis hubungan sosial antara pihak-pihak yang tercakup dalam wacana tersebut. Analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) mengungkapkan sumber dominasi dan ketidaksetaraan diamati di masyarakat dan berupa kritik terhadap linguistik dan perkembangan sosiologi dan kultural dalam domain-domain sosial dengan tujuan menjelaskan dimensi linguistik kewacanaan fenomena sosial dan

kultural dan proses perubahan dalam modernitas terkini. untuk (Lukmana, dkk , 2006: 12; Jorgensen dan Philips, 2007: 114-116; Rashidi dan Marzieh Souzandehfar, 2010:4).

Ada berbagai Analisis Wacana Kritis seperti Norman Fairclough, pada dasarnya berusaha membangun sebuah model analisis wacana yang mempunyai kontribusi dalam analisis sosial dan budaya. Fairclough dan Wodak (1997:1-37) menegaskan bahwa analisis wacana kritis melihat wacana (pemakaian bahasa dalam tuturan dan tulisan) sebagai bentuk praktik sosial sehingga bisa jadi menampilkan efek ideologi, memproduksi dan mereproduksi hubungan kekuasaan yang tidakimbang antara kelas sosial, diplomasi sektor perekonomian, laki-laki, perempuan, maupun kelompok mayoritas dan minoritas.

Mengusung tema "*Recover Together, Recover Stronger*", Presidensi G20 Indonesia secara resmi mulai berjalan sejak 1 Desember 2021 hingga 12 bulan ke depan. Ini merupakan momentum bagi Indonesia untuk dapat meningkatkan diplomasi perekonomian melalui pembentukan arsitektur perekonomian dan kesehatan global pasca pandemi Covid-19. Indonesia juga berkesempatan untuk memperkuat sektor-sektor perekonomian kunci melalui berbagai negosiasi di bawah Presidensi G20 yang meliputi perdagangan, investasi, ketenagakerjaan, pertanian, kesehatan, pendidikan, sumber daya manusia dan SDGs. Kesempatan memperkuat perannya dalam Presidensi G20 ini menjadi semakin besar karena didorong juga dengan kondisi Indonesia yang saat ini memiliki piramida penduduk yang didominasi oleh usia produktif yaitu pada rentang usia 20-40 tahun, terbanyak di usia 30-an tahun (Siaran Pers, Kementerian Perekonomian RI).

Berdasarkan latar belakang diatas wacana yang merupakan hirarkis gramatikal dan dalam penelitian ini telah berbentuk utuh sebagai teks berita digital. Perkembangan analisis wacana kritis mengungkapkan sumber dominasi dan ketidaksetaraan diamati di masyarakat dan berupa kritik terhadap linguistik dan perkembangan sosiologi dan kultural dalam domain-domain sosial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana teks berita tentang Presidensi G20 Indonesia dapat memberikan pengaruh untuk meningkatkan diplomasi kebijakan ekonomi global dan sejatinya peran pemuda Indonesia dalam mendukung penyelenggaraan. Oleh karena itu, unsur tekstual yang selalu melibatkan bahasa dalam ruang tertutup dikombinasikan dengan konteks masyarakat yang lebih luas lagi. Inti analisis wacana Fairclough adalah melihat bahasa sebagai praktik kekuasaan.

METHODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif agar hasil yang telah dicapai benar-benar objektif tanpa dibuat-buat maupun dilebihkan. Selain itu, metode ini dipilih karena diharapkan mampu memberikan analisis dan pendeskripsian secara jelas dan lebih cermat terhadap objek penelitian. Sudaryanto (1988:2) mengatakan istilah deskriptif menyarankan bahwa penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta atau fenomena yang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya sehingga data yang dihasilkan berupa bahasa yang sifatnya seperti potret atau paparan. Dalam metode deskriptif kualitatif, penelitian ini dibagi dalam tiga tahapan strategi, meliputi metode pengumpulan data, metode penganalisisan, dan metode penyajian hasil analisis data.

Analisis wacana kritis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Norman Fairclough yang berusaha untuk mengintegrasikan linguistik dengan perubahan sosial sehingga wacana ini disebut sebagai model perubahan sosial (*Dialectical-Relational Approach/DRA*). Fairclough memusatkan perhatian wacana pada bahasa karena pemakaian bahasa digunakan untuk merefleksikan sesuatu. Pertama, wacana adalah bentuk tindakan, bahasa digunakan sebagai bentuk representasi dalam melihat realitas sehingga bahasa bukan hanya diamati secara tradisional atau linguistik mikro, melainkan secara

makro yang lebih luas dan tidak lepas dari konteksnya. Kedua, mengimplikasikan adanya hubungan timbal balik antara wacana dan struktur sosial. Fairclough (Eriyanto 2001:286-288) membagi analisis wacana dalam tiga dimensi, yaitu teks, *discourse practice*, dan *socio-cultural practice*.

Setelah dilakukan analisis, selanjutnya penyajian hasil analisis data berdasarkan pada penemuan data yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya. Hasil analisis disampaikan secara naratif dan disajikan secara deskriptif agar memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk uraian kualitatif dan dideskripsikan sesuai dengan teori yang digunakan yakni analisis wacana kritis Norman Fairclough.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data Kutipan Teks Wacana

Elemen Wacana	Kutipan Berita
a. Topik	Sejarah baru bagi Indonesia memegang Presidensi Group of 20 (G20), forum kerja sama 20 Ekonomi utama dunia.
b. Sub topik	Paragraf 24 Kalimat 1, 2, & 3 Dalam konteks G20, logo ini menggambarkan tekad Presidensi G20 Indonesia untuk mendorong pemulihan dunia, setelah dua tahun dunia berjuang menghadapi pandemi Covid-19. Dalam proses pulih bersama ini, G20 harus hadir secara inklusif, untuk kepentingan dunia. Layaknya DNA politik luar negeri Indonesia, bentuk tanaman merambat menunjukkan Presidensi Indonesia sebagai “ <i>bridge builder</i> ” dan “ <i>part of solution</i> ”. Paragraf 10 Kalimat 1 Terdapat 9 (sembilan) negara undangan pada Presidensi G20 Indonesia, yaitu Spanyol, Ketua Uni Afrika, Ketua <i>the African Union Development Agency-NEPAD</i> (AU-NEPAD), Ketua Association of Southeast Asian Nations (ASEAN), Belanda, Singapura, Persatuan Emirat Arab, Ketua <i>The Caribbean Community</i> (CARICOM), dan Ketua <i>Pacific Island Forum</i> (PIF). Paragraf 2 Kalimat 1 & 2 G20 merepresentasikan kekuatan ekonomi dan politik dunia, dengan komposisi anggotanya mencakup 80% PDB dunia, 75% ekspor global, dan 60% populasi global. Anggota-anggota G20 terdiri atas 19 negara dan 1 kawasan, yaitu: Argentina, Australia, Brasil, Kanada, Republik Rakyat Tiongkok (RRT), Prancis, Jerman,

India, Indonesia, Italia, Jepang, Republik Korea, Meksiko, Rusia, Arab Saudi, Afrika Selatan, Turki, Inggris, Amerika Serikat, dan Uni Eropa.

a. Topik

G20 pada koordinasi kebijakan di bidang ekonomi pembangunan, dan Presidensi Indonesia fokus pada tiga sektor prioritas.

b. Sub topik

Paragraf 2 Kalimat 1 & 2

G20 merepresentasikan kekuatan ekonomi dan politik dunia, dengan komposisi anggotanya mencakup 80% PDB dunia, 75% ekspor global, dan 60% populasi global. Anggota-anggota G20 terdiri atas 19 negara dan 1 kawasan.

Paragraf 6 Kalimat 1, 2, & 3

(1) Penguatan arsitektur kesehatan global

Berkaca dari pandemi yang saat ini masih berlangsung, arsitektur kesehatan global akan diperkuat. Tidak hanya untuk menanggulangi pandemi saat ini, namun juga untuk mempersiapkan dunia agar dapat memiliki daya tanggap dan kapasitas yang lebih baik dalam menghadapi krisis kesehatan lain ke depannya.

(2) Transformasi digital

Transformasi digital merupakan salah satu solusi utama dalam menggerakkan perekonomian di kala pandemi, dan telah menjadi salah satu sumber pertumbuhan ekonomi yang baru. Untuk itu, Presidensi Indonesia akan berfokus kepada peningkatan kemampuan digital (*digital skills*) dan literasi digital (*digital literacy*) guna memastikan transformasi digital yang inklusif dan dinikmati seluruh negara.

(3) Transisi energi

Guna memastikan masa depan yang berkelanjutan dan hijau dan menangani perubahan iklim secara nyata, Presidensi Indonesia mendorong transisi energi menuju energi baru dan terbarukan dengan mengedepankan keamanan energi, aksesibilitas dan keterjangkauan.

a. Topik Prinsip inklusivitas, Presidensi Indonesia turut mengundang negara-negara tamu dan organisasi internasional (*invitees*) untuk turut berpartisipasi.

b. Sub topik

Paragraf 4 Kalimat 1 & 2

Kini, dunia kembali berada pada masa krisis multidimensional akibat pandemi COVID-19. G20 sebagai kumpulan Ekonomi utama dunia, yang memiliki kekuatan politik dan ekonomi, memiliki kapasitas untuk mendorong pemulihan.

Paragraf 5 Kalimat 1 & 2

Untuk itu, sebagai Presidensi G20, Indonesia mengusung semangat pulih bersama dengan tema "*Recover Together, Recover Stronger*". Tema ini diangkat oleh Indonesia, menimbang dunia yang masih dalam tekanan akibat pandemi COVID-19, memerlukan suatu upaya bersama dan inklusif, dalam mencari jalan keluar atau solusi pemulihan dunia.

Paragraf 11 Kalimat 1

Selain itu, terdapat juga 10 organisasi internasional undangan, yaitu *Asian Development Bank, Financial Stability Board, International Labour Organization, International Monetary Fund, Islamic Development Bank, Organization for Economic Cooperation and Development, World Bank, World Health Organization, World Trade Organization* dan *United Nations*.

A. Analisis Teks (Mikrostruktural)

1. Representasi

Penulisan wacana teks berita dapat merepresentasikan Indonesia dimata dunia dengan penerapan kebijakan perekonomian global. Melalui tema tersebut, Indonesia ingin mengajak seluruh dunia untuk bahu-membahu, saling mendukung untuk pulih bersama serta tumbuh lebih kuat dan berkelanjutan. Adanya rangkaian konferensi tingkat tinggi dari G20 merepresentasikan lebih dari 60% populasi bumi, 75% perdagangan global, dan 80% PDB dunia.

2. Relasi

Bagian ini dalam kutipan teks berita wacana bisa menjadi kesempatan menunjukkan kepemimpinan Indonesia di kancah internasional, khususnya dalam pemulihan ekonomi global. Dari perspektif regional, Presidensi ini menegaskan kepemimpinan Indonesia dalam bidang diplomasi internasional dan ekonomi di kawasan, mengingat Indonesia merupakan satu-satunya negara di ASEAN yang menjadi anggota G20.

3. Identitas

Menunjukkan bagian identitas dalam kutipan teks wacana berita dapat membuat Indonesia menjadi salah satu fokus perhatian dunia, khususnya bagi para pelaku ekonomi dan keuangan. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk menunjukkan (showcasing) berbagai kemajuan yang telah dicapai Indonesia kepada dunia, dan menjadi titik awal pemulihan keyakinan pelaku ekonomi pascapandemi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Pertemuan-pertemuan G20 di Indonesia juga menjadi sarana untuk memperkenalkan pariwisata dan produk unggulan Indonesia kepada dunia internasional, sehingga diharapkan dapat turut menggerakkan ekonomi Indonesia.

B. Analisis Praktik Produksi Teks (Mesostruktural)

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) merupakan sebuah lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan negara dan kekayaan negara untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Menjadi pengelola keuangan negara untuk mewujudkan perekonomian Indonesia yang produktif, kompetitif, inklusif, dan berkeadilan untuk mendukung visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong" Untuk mewujudkan visi tersebut, Kementerian Keuangan mempunyai misi yaitu; menerapkan kebijakan fiskal yang responsif dan berkelanjutan, mencapai tingkat pendapatan negara yang tinggi melalui pelayanan, dan prima serta pengawasan dan penegakan hukum yang efektif. Melalui salah satu dari sekian banyaknya layanan atau fitur didalam laman Kemenkeu adalah portal berita dengan berbagai jalur seperti "Ini Diplomasi" yang menjadi sumber akses informasi teks berita tentang Presidensi G20. Laman tersebut dapat menjadi sumber produksi berita aktual dan valid untuk masyarakat mengingat Kemenkeu menjadi bagian dari lembaga pusat pemerintah Indonesia.

C. Analisis Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural)

1. Tingkat Situasional

Dalam kutipan teks berita wacana tersebut situasi akibat pandemi Covid-19 mengajarkan agar seluruh negara perlu meningkatkan ketahanan, kesehatan, dan ekonomi untuk menghadapi krisis-krisis selanjutnya. Pada kesempatan lain, Presiden Jokowi pun menegaskan, Indonesia akan memobilisasi dukungan negara maju untuk membantu negara berkembang dan negara miskin dalam pemulihan kesehatan dan ekonomi dari pandemi Covid-19. Penggambaran tingkat situasi saat ini, G20 memainkan peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dunia. Sebanyak 20 anggotanya, yakni satu negara dan satu kawasan Uni Eropa menyumbang 80 persen GDP, 75 persen ekspor dunia. G20 juga setara dengan 60 persen populasi dunia. Sedangkan Indonesia sebagai pemegang Presidensi mendorong forum G20 agar berkontribusi

bagi upaya pemerataan kemakmuran dunia. Kepala Negara juga menekankan, G20 juga akan memperjuangkan tata kelola dunia agar lebih adil, merata, dan inklusif.

2. Tingkat Institusional

Penulisan dalam kutipan teks berita wacana tersebut G20 mengklaim memiliki mandat global dan karenanya G20 tidak sekedar menjalankan peran sebagai sebuah forum biasa. Mandatnya adalah untuk memberi kontribusi bagi penguatan arsitektur keuangan internasional dan memberikan kesempatan bagi dialog tentang kebijakan-kebijakan nasional, kerjasama internasional dan lembaga-lembaga keuangan internasional. Melalui dialog ini G20 berharap dapat membantu pertumbuhan dan pembangunan di dunia. KTT G20 bukan hanya memberikan perhatian khusus dalam hal upaya untuk memenuhi harapan setiap anggota forum dan bagaimana dapat memberikan manfaat bagi semua anggota forum. Namun sebagai pemegang mandat global, G20 juga bertanggungjawab untuk memberikan manfaat bagi negara-negara yang tidak diundang dalam forum tersebut.

3. Tingkat Sosial

Kondisi sosial dalam kutipan teks berita wacana tersebut manfaat bagi Indonesia Presidensi G20 di tengah pandemi membuktikan persepsi yang baik atas resiliensi ekonomi Indonesia terhadap krisis. Merupakan bentuk pengakuan atas status Indonesia sebagai salah satu negara dengan perekonomian terbesar di dunia, yang juga dapat merepresentasikan negara berkembang lainnya. Momentum presidensi ini hanya terjadi satu kali setiap generasi (+20 tahun sekali) dan harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk memberi nilai tambah bagi pemulihan Indonesia, baik dari sisi aktivitas ekonomi maupun kepercayaan masyarakat domestik dan internasional. Indonesia dapat mengorkestrasi agenda pembahasan pada G20 agar mendukung dan berdampak positif dalam pemulihan aktivitas perekonomian Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat memberikan kesimpulan bahwa analisis wacana dengan model Norman Fairclough, ada tiga dimensi yaitu dimensi tekstual, dimensi praktik produksi teks, dan dimensi praktik sosial budaya. Dengan demikian, hasil analisis yang telah dilakukan maka peneliti memiliki kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut. Pertama, dari sudut pandang analisis teks. Dalam teks berita wacana dapat menjadi representasi Indonesia untuk kontribusi ekonomi internasional, menjadi relasi untuk membuka jaringan kerjasama dunia, dan menjadi identitas sejarah baru bangsa. Kedua, dari sudut pandang analisis praktik produksi teks wacana. Dalam teks berita wacana melalui sumber laman Kemenkeu sebagai hasil berita valid dari lembaga pemerintah pusat kepada masyarakat Indonesia dan dunia. Ketiga, dari sudut pandang sosial budaya. Dalam teks berita wacana dapat menjadi gambaran tingkat situasi ekonomi internasional untuk pulih, sedangkan tingkat institusi dapat mengundang berbagai lembaga pembangunan dunia, dan dari tingkat sosial forum ini dapat mengatur kebijakan tarif ekonomi suatu negara wilayah.

Oleh karena itu, dari hasil penelitian ini maka analisis wacana kritis yang menggunakan pendekatan Norman Fairclough yang berusaha untuk mengintegrasikan linguistik dengan perubahan sosial sehingga wacana ini disebut sebagai model perubahan sosial. Jika G20 adalah forum yang memiliki cita-cita untuk dapat mencapai suatu tujuan yang luar biasa. Kebesaran G20 sebagai suatu ruang diplomasi adalah karena ruang ini merangkul delapan negara industri maju dan sejumlah negara industri baru yang

pertumbuhan ekonominya sangat baik bahkan dalam situasi darurat. Mandat utama ini menunjukkan suatu ambisi kelompok kecil (dalam hal jumlah anggota) yang berkeinginan untuk menyelesaikan masalah-masalah internasional yang dihadapi bangsa-bangsa di dunia dengan cara-cara yang efektif.

REFERENSI

- Aliah Darma, Yoce. (2009). *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Anisa Amalia, Akhmad Aufa S. (2020). Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Pada Pemberitaan Demo Mahasiswa Tolak Revisi RKUHP dan UU KPK di Kompas TV. Logat, Volume 7, No 1, Mei 2020.
- Ardhina S. Ni Wayan. (2017). Wacana Perlawanan Persebaya 1927 terhadap PSSI: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. *Mozaik Humaniora*. Vol. 17 (2): 181-191.
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana*. Yogyakarta: Lkis
- Fairclough, Norman. (1995). *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. Harlow: Pearson.
- _____. (2003). *Analysing Discourse. Textual Analysis For Social Research*. New York: Routledge.
- _____. (2010). *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. Edinburg: Longman.
- Fairclough, Norman dan Ruth Wodak. (1997). *Discourse as Social Interaction*. London: Sage Publication.
- Haryatmoko. (2016). *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis): Landasan Teori, Metodologi, dan Penerapan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ini Diplomasi Indonesia Usung Semangat Pulih Bersama dalam Presidensi G20 Tahun 2022 (Saturday, 01/October/2022) KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA. <https://kemlu.go.id/portal/id>. (Diakses 5 Juni 2022).
- Kaum Muda Memiliki Peran Besar Menentukan Arah dan Manfaat *Recovery* dalam Presidensi G20 Indonesia (29 Nov 2021 12:19). KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA SIARAN PERS. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3492/kaum-muda-memiliki-peran-besar-menentukan-arah-dan-manfaat-recovery-dalam-presidensi-g20-indonesia>. (Diakses 5 Juni 2022).
- Mengenal G20 dan Presidensi Indonesia, dengan pengalaman 360°!. <https://www.bi.go.id/id/g20/default.aspx>. (Diakses 5 Juni 2022).
- Munfarida, Elya. (2014). Analisis Wacana Kritis Dalam Perspektif Norman Fairclough. *Komunika*, 8 (1): 1-19.
- Mulyana. (2005). *Kajian Wacana (Teori, Metode & Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana)*. Yogyakarta: Tiara Wacana.